

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisa pengaruh profitabilitas (ROA), *investment opportunity set* dan *asset tangibility* terhadap struktur modal (DER) (kasus: perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di BEI tahun 2011-2016), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel profitabilitas yang diukur melalui rasio *return on asset* (ROA) menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai probabilitas t hitung yang lebih besar dari signifikansi 5% dengan tingkat keyakinan 69%. ROA tidak signifikan terhadap struktur modal (DER), melainkan berpengaruh signifikan pada stabilitas penjualan terlebih dahulu. Stabilitas penjualan merupakan faktor lain yang dapat digunakan dalam mengukur Struktur Modal.
2. Variabel *investment opportunity set* yang diukur melalui rasio *market to book value* (MVBE) menunjukkan hasil yang tidak signifikan, seperti yang ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai probabilitas t hitung yang lebih besar dari signifikansi 5% dengan tingkat keyakinan 69%, melainkan variabel *investment opportunity set* (MVBE) berhubungan erat dengan sumber pendanaan internal yang tidak signifikan dengan tingkat hutang sehingga kurang tepat dijadikan tolak ukur terkait struktur modal.
3. Variabel *asset tangibility* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan serta paling dominan terhadap struktur modal terbukti, hal ini dapat dilihat dari

hasil uji t dengan nilai probabilitas t hitung yang lebih kecil dari signifikansi 5% pada taraf keyakinan hingga 69% . Pernyataan tersebut dijelaskan bahwa apabila *asset tangibility* naik 1%, maka dapat meningkatkan hutang sebagai pengukuran struktur modal sebesar 74%. *Asset tangibility* yang diukur dari perbandingan total aset tetap dan total aset, sedangkan pada objek penelitian ini perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral memiliki total aset tetap yang cukup besar, sehingga hal ini berimplikasi pada tingkat hutang yang juga semakin besar.

4. Berdasarkan hasil uji simultan, hipotesis empat (H_4) pada penelitian ini terbukti bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), *investment opportunity set* dan *asset tangibility* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini dapat dilihat dari hasil F hitung yang signifikan pada taraf keyakinan hingga 69%, selain itu didukung juga dengan variabel independen dalam model yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 76%, sedangkan sisanya yaitu sekitar 24% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil dilakukan olah data, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang struktur modal untuk menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitian sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Hasil uji parsial dalam penelitian

ini sebesar 24% mengindikasikan dipengaruhi oleh variabel lain terhadap struktur modal yang belum dimasukkan, seperti: stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, sikap *manajemen*, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi para investor maupun pengguna laporan keuangan, apabila ingin mengukur tingkat hutang suatu perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan dengan membandingkan antara total aset tetap dengan total asetnya. Hal ini bertujuan agar para investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang tepat dengan harapan memperoleh tingkat *return* sesuai yang di harapkan
3. Bagi perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang dijadikan sampel, hendaknya memanfaatkan penggunaan modal dengan baik, agar mampu menekan tingkat hutang. Apabila tingkat hutang tidak dapat ditekan, maka akan berdampak pada semakin besarnya beban yang akan ditanggung mengingat jangka waktu sektor pertambangan yang panjang.

